Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora
Vol.2, No.3 September 2023
e-ISSN: 2962-1127; p-ISSN: 2962-1135, Hal 52-70
DOI: https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i3.1307

Pemanfaatan Fintech Pada UMKM Sidoarjo

Nadia Nur Lailatul Rifqiah
Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo
E-mail: nadianurl777@gmail.com

Wahyu Eko Pujianto
Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo
E-mail: wahyueko.mnj@unusida.ac.id

Alamat: Jl. Linkar Timur, Rangkah Kidul Kab. Sidoarjo

Abstract*. The purpose of this study is to find out how Fintech or Financial Technology can be used in digital applications Grab, Gojek, ShopeePay, Dana, Qris or GoPay in businesses or companies that use the latest technology services, facilitating the smooth operation of MSME and UKM companies in Sidoarjo. This research was conducted on Geprek SMEs using a qualitative data collection method with a descriptive approach, the purpose of which was to find out how business processes work with the help of an electronic payment system (Digital Wallet). The results of this study can be interpreted in such a way that the use of fintech e-wallets has a very positive and good effect and is very easy for users to understand.*

Keywords: *Financial Technology, SMEs, digital wallet payments, Geprek Chicken*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Fintech atau Financial Technology dapat digunakan pada aplikasi digital Grab, Gojek, ShopeePay, Dana, Qris atau GoPay di usaha atau perusahaan yang menggunakan layanan teknologi terkini, mempermudah kelancaran operasional perusahaan UMKM dan UKM di Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan pada UMKM Geprek dengan menggunakan metode pengumpulan data kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana proses bisnis berjalan dengan bantuan sistem pembayaran elektronik (Dompet Digital). Hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan sedemikian rupa bahwa penggunaan fintech e-wallet memberikan efek yang sangat positif dan baik serta sangat mudah dipahami oleh pengguna.

Kata kunci: *Financial Technology, umkm, pembayaran dompet digital, Ayam Geprek*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi keuangan menciptakan perusahaan-perusahaan yang berlomba-lomba menyediakan layanan aplikasi keuangan yang efisien dan efektif. Layanan keuangan yang diinginkan oleh pasar ramah waktu dan tempat (Qatrunnada & Marzuki, 2019). Perkembangan teknologi finansial mendukung pemerintah untuk mempercepat inklusi keuangan di semua bidang fintech dapat dipastikan bahwa inklusi keuangan akan berkembang pesat (Rusdiansari & F, 2018). Revolusi Industri 4.0 memaksa Indonesia untuk

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 02, 2023; Accepted Juli 01, 2023
* Nadia Nur Lailatul Rifqiah, nadianurl777@gmail.com

berbenah diri menanggapi dampak revolusi industri pada masyarakat yang hampir setiap bagian kehidupannya terhubung dengan teknologi pintar (Hasanah & U, 2019).

Smartphone merupakan salah satu teknologi yang terus berkembang menjadi alat komunikasi semakin maju dan modern (Abdi, 2019). Menurut Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) pada tahun 2018, terdapat 64,2 juta pelaku UMKM atau 99,99% dari jumlah pengusaha Indonesia. Daya tampung pegawai UMKM tidak kurang dari 117 juta pegawai, yakni. H. 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu, pangsa UKM dalam perekonomian nasional (PDB) adalah 61,1% dan sisanya 38,9% adalah operator perusahaan besar, yang hanya berjumlah 5.550 atau 0,01% dari jumlah operator dalam kehidupan ekonomi. Pada 2019, mencapai 99 persen populasi unit bisnis dan mempekerjakan lebih dari 92 persen total tenaga kerja. Dari 50% pertumbuhan ekonomi perekonomian nasional, UKM meningkatkan laju pertumbuhan usaha besar sekitar 3,0%. UKM ini didominasi oleh usaha mikro dengan jumlah 98,68% dan kapasitas kerja sekitar 89%. . Pada saat yang sama, pangsa usaha mikro dalam produk domestik bruto hanya sekitar 37,8 persen. (Djkn.kemenkeu.go.id.)**.**

Ada beberapa insight menarik, antara lain investasi investor secara keseluruhan di perusahaan fintech yang meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, dana yang dikumpulkan dari 68 acara berjumlah $974 juta; hampir dua kali lipat dari tahun lalu menjadi $555 juta di 32 acara. Dari sisi konsumen, uang elektronik (80,2%) dan paylater (68,9%) menjadi dua varian produk fintech yang sering digunakan. Sebuah survei (DailySocial, 2021) menunjukkan bahwa OVO adalah aplikasi dompet digital yang paling banyak digunakan, dengan 58,9% responden pemilik dompet digital mengaku menggunakan OVO.

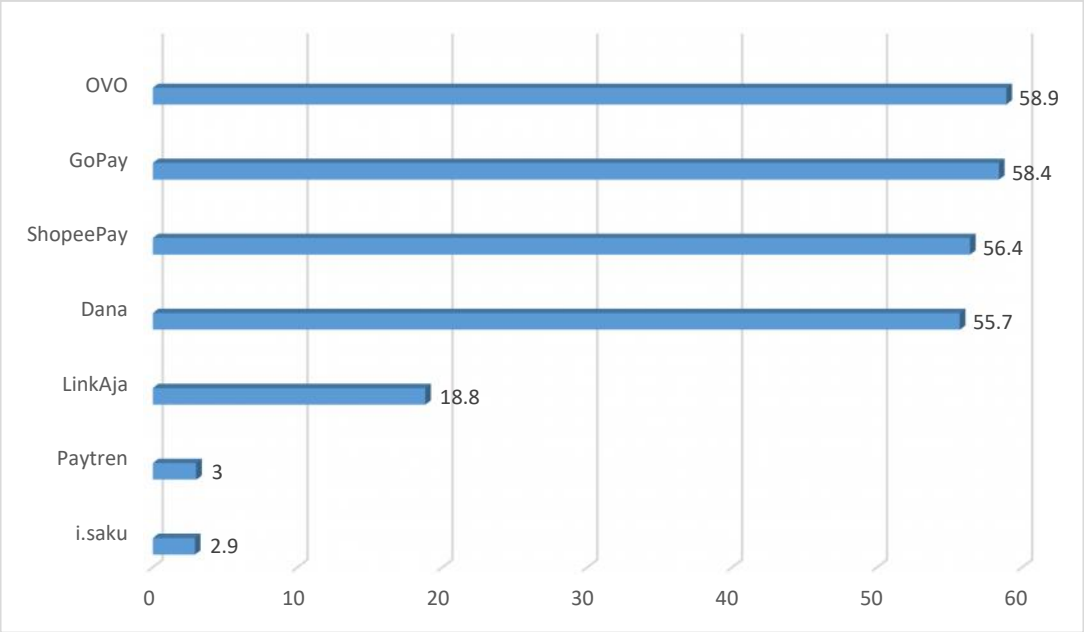

Gambar 1. Presentase Survei

OVO hanya sedikit lebih baik dari GoPay yang digunakan oleh 58,4% responden. Selain itu, ShopeePay menempati peringkat ketiga dengan tingkat penggunaan 56,4% responden. Keuangan berada di urutan keempat di antara pengguna dengan 55,7% responden. Dana juga merupakan dompet digital keempat yang digunakan oleh lebih dari 50% responden. Penggunaan dompet digital lainnya di bawah 50%. Beberapa di antaranya adalah LinkAja yang digunakan oleh 18,4% responden, PayTren oleh 3% responden dan i.saku oleh 2,9%.

Namun, faktor resiko keamanan ini harus diperhatikan bagi perusahaan penerbit e-wallet agar pengguna tidak melihat potensi risiko transaksi. Selain itu, faktor risiko juga berperan penting dalam adopsi teknologi baru seperti e-wallet. Tanpa kepercayaan pengguna, mereka tidak akan menggunakan teknologi baru (Violinda & Khorunnisya N, 2022).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan perusahaan Geprek menggunakan fintech (fincaial technology) dan e-commerce untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha mikro, kecil dan menengah di wilayah Sidoarjo serta mengetahui risiko apa saja yang ada dan keterbatasan usaha mikro, kecil, dan menengah yang menggunakan fintech dan menerapkan e-commerce untuk meningkatkan kinerja keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti telah mengobservasi beberapa penelitian yang berkenan dengan tema yang diteliti. Tinjauan studi ini telah digunakan oleh pendahulu sebagai langkah untuk membandingkan dengan studi yang telah dibuat.

Menurut (Priyono, 2017) Kepercayaan, yaitu kesediaan satu pihak untuk mengandalkan kemampuan, integritas, dan motivasi pihak lain untuk bertindak memenuhi kebutuhan dan kepentingan orang tersebut dengan cara yang disepakati bersama. Kepercayaan mencerminkan persepsi tentang apa yang diharapkan konsumen.

"Pengaruh Persepsi Kemudahan dan persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Bankings Universitas Brawijaya)" adalah judul sebuah makalah yang ditulis oleh (Fadlan, 2018). Studi saat ini menggunakan metodologi penelitian menjelaskan dengan pengambilan sampel kuantitatif. Subjek penyelidikan ini adalah setiap Mahasiswa di University of Bravijaya yang menggunakan mobile banking. Hasil penyelidikannya dalam persepsiaan kebajikan dan kegunaan telah positif dan signifikan sehubungan dengan penggunaan bank mobile.

Financial Technology

Menurut (Harahap, 2017) industri fintech diklasifikasikan menjadi empat kelompok utama menurut model bisnisnya: sektor keuangan, manajemen kekayaan, pembayaran, dan fungsi fintech lainnya. Klasifikasi fintech dalam transaksi pembayaran adalah e-wallet (dompet digital). Dompet digital adalah bentuk pembayaran yang tidak menggunakan uang tunai. Biasanya dalam dompet digital digunakan pada sistem aplikasi atau kartu yang digunakan sebagai alat pembayaran untuk memudahkan transaksi bagi masyarakat. Dompet digital juga bisa disebut sebagai alat pembayaran nontunai. Cara menggunakan barcode, juga dikenal sebagai kode (QR), yang dibuat oleh vendor. Misalnya Gopay, OVO, Go E-wallet, Dana dll. Jika pelanggan ingin berbisnis dengan metode pembayaran ini, ia harus menginstal aplikasi tersebut di ponselnya. Dompet digital memudahkan pelanggan untuk menyelesaikan transaksi, karena dapat dilakukan di mana saja, kapan saja. Kemudahan berbisnis dapat membuat orang merasa santai dalam berbelanja. Konsumsi adalah tindakan menggunakan produk atau layanan. Jika orang ingin menggunakan suatu produk, mereka harus memenuhinya dengan membuatnya sendiri atau membelinya. Ketika mereka membelinya, aktivitas pembelian tersebut secara tidak langsung menjadi aktivitas konsumsi. Perilaku konsumen, di sisi lain adalah pengeluaran yang berlebihan baik untuk bisnis maupun untuk gaya hidup.

E-Wallet

E-wallet atau dompet digital adalah aplikasi elektronik yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan dan merupakan sistem pembayaran alternatif yang dibuat untuk memudahkan penggunaannya dalam transaksi pembayaran. Penggunaan dompet digital sangat nyaman, aman dan menguntungkan. Pengguna hanya perlu menginstal aplikasi di smartphone mereka dan mereka dapat mulai mengisi ataupun membayar dengan mudah.

Proses pembayaran dengan dompet digital juga relatif lebih cepat. Pengguna hanya perlu memindai barcode yang disediakan tanpa harus mengeluarkan dompet atau uang. Selain bisa melakukan transaksi pembayaran online, beberapa dompet digital juga bisa melakukan transfer ke bank lain, bahkan antar bank.

Penggunaan dompet digital dapat mengurangi penyebaran uang palsu dan menjamin keamanan karena setiap pengguna harus memverifikasi informasi pribadinya dan pengguna juga harus mengaktifkan fitur keamanan seperti verifikasi PIN, sidik jari dan pemindaian wajah.

Penggunaan dompet digital menjadi lebih umum selama pandemi. Hal ini didukung tidak hanya oleh ketentuan lainnya, tetapi juga oleh ketentuan yang digunakan pengembang dompet digital untuk mempromosikan platform mereka dengan menawarkan diskon pembelian, uang, dan promosi. Sistem pengiriman dengan nomor pedagang atau email bisnis yang menyediakan pekerjaan saat anda membayar dengan dompet digital. (Saroy & Dhal S, 2022)

E-Commerce

Menurut Pasal 1(2) Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik No. 11 Tahun 2008, transaksi elektronik adalah kegiatan hukum yang dilakukan melalui jaringan komputer atau sarana elektronik lainnya. Sementara itu menurut (IRFAN, 2020) E-commerce, mis. perdagangan elektronik, adalah pelaksanaan transaksi jual beli dengan menggunakan sarana komunikasi elektronik digital. Menurut (Hanum & Sinarasri, 2017) E-commerce memiliki 5 indikator, yaitu:

(1) manfaat penggunaan, (2) kemudahan penggunaan, (3) kecepatan proses penggunaan, (4) biaya yang dikeluarkan, (5) kesesuaian.

BAHAN DAN METODE

Metode ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskripsi untuk mengumpulkan informasi dan menyusun data yang telah dicatat melalui wawancara. Metode ini mengenai bagaimana penggunaan fintech pada usaha kecil menggunakan pembayaran secara digital dan online. Digital Payment System adalah pembayaran online yang sekarang dilakukan oleh usaha Geprek Bos Noer di Sono Indah Utara II, Sidokerto Buduran Sidoarjo. Lokasi ini dipilih karena penjualan menggunakan pembayaran fintech jarang terjadi di desa-desa yang biasanya melakukan pembayaran tradisional atau tatap muka. Bahan yang digunakan adalah bahan pokok makanan dan bumbu-bumbu spesial yang telah diterapkan berkali-kali sehingga menjadi produk yang mampu bersaing pada usaha Geprek-geprek lainnya.

Subyek penelitian adalah pemilik perusahaan ayam geprek Bos Noer. Teknik pengumpulan data dengan wawancara. Penelitian ini digunakan untuk menguraikan elemen dan sifat pesan. Menurut (Sugiyono, 2020) sesuai dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kondisi obyek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangular (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan penekanannya pada kualitatif, riset, hasil dan makna daripada generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Teknologi dari masa ke masa yang ditawarkan semakin canggih dan praktis, seperti hadirnya uang elektronik yang semakin memudahkan pengguna dalam bertransaksi dalam genggaman. Fungsi yang ditawarkan menjadi semakin serbaguna. Tidak ada perbedaan besar dalam fungsi layanan fintech DANA, OVO, QRIS dan GOPAY. Semuanya memiliki tujuan yang sama, yaitu memberikan kemudahan bagi pengguna untuk melakukan aktivitas sehari-hari, khususnya aktifitas pengiriman uang. Ini dapat dikonfirmasikan di puluhan toko, department store, dan toko serba ada yang menawarkan pembayaran online. Tentunya kemudahan dan penawaran yang diberikan kepada konsumen sangat bermanfaat dan sangat menguntungkan, pada dasarnya harga yang relatif murah dengan kualitas yang baik mendorong konsumen untuk berpikir lebih dalam berbelanja. Hal yang sama berlaku untuk layanan yang bekerjasama dengan DANA, OVO, QRIS dan GOPAY. Menyimpan uang/pulsa di aplikasi Finch membuatnya mudah untuk dipindahkan dan pengguna juga mendapatkan diskon, yang mendorong orang untuk lebih sering menggunakan layanan mereka (Antasari, 2020).

Peneliti terlebih dahulu melakukan survei terhadap para pemangku usaha yang dipekerjakan sebagai informan perusahaan dan ditanyakan kesediaannya untuk diwawancarai guna memperoleh informasi sebagai dasar informasi dalam penelitian ini. Setelah selesai, peneliti meminta kesepakatan waktu pertemuan dan pelaksanaan wawancara, serta informasi perusahaan yang diinginkan untuk wawancara. Sesuai kesepakatan, sebagian besar dari mereka diminta merahasiakan identitas dan bisnisnya. , dan peneliti setuju.

Geprek Bos Noer merupakan salah satu jenis usaha kuliner berupa rumah makan yang bertempat di JL. Sono Indah Utara II, Sidokerto, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Usaha ini ia mulai dari awal dengan berjualan di pinggir jalan dan menargetkan kepada para pekerja pabrik yang bekerja di sana. Usaha ini pertama kali di dirikan pada tahun 2020 oleh Bapak Nur Cholis dari Sidokerto. Pak Nur Cholis mendirikan rumah makan Geprek Bos Noer yang dibukanya berdasarkan pengalamannya selama lima tahun sebagai juru masak di rumahnya. Data penjualan Geprek Bos Noer menunjukkan bahwa penjualan telah meningkat pada tahun 2022 dengan bantuan Fintech. Pendapatan tahunan Geprek Bos Noer lebih baik dari pesaing lain tahun ini. Belum lagi masih banyak pesaing serupa di luar cabangnya.

Identifikasi Indikator Produk Geprek Bos Noer

Uraian	Indikator Produk	Kondisi Saat Ini	Permasalahan, Kebutuhan Pengembangan Usaha untuk meningkatkan jumlah pembeli
Produk Ayam Geprek Bos Noer	Bahan baku dan bahan penolong ayam, seperti : Tahu Krispy, Tempe Krispy, Telur Goreng, Kulit Ayam Krispy, Jamur Krispy	Ayam dibeli dari peternak lokal. Dan subsidi diperoleh di pasar yang dekat dengan lokasi	Permasalahan: Tidak ada kontrol kualitas atau manajemen mutu untuk setiap produksi, produksi masih ditangani oleh pengusaha, teknologi produksi belum digunakan secara optimal, kemasan produk kurang menarik.
	Persiapan bahan minuman seperti : Thai tea, green tea, es taro, susu coklat, kopi susu	Beli bubuk minuman di pasar terdekat dan sudah termasuk dalam paket	Kebutuhan : Pengemasan produk dibuat lebih menarik melalui manajemen mutu dan penggunaan teknologi, varian sambal yang banyak dan inovasi produk.
			Pengembangan usaha : Tingkatkan penjualan dengan teknologi.
			Perbaikan mutu : Perbaikan fasilitas di tempat usaha

Identifikasi Indikator Fintech Geprek Bos Noer

Uraian	Indikator Fintech	Kondisi saat ini	Permasalahan, Kebutuhan Pengembangan Usaha untuk meningkatkan jumlah pembeli
Penggunaan Fintech Grab, Gojek, ShopeePay, Dana dan Qris	Persiapan penjualan menggunakan teknologi pelayanan Fintech digital dan E-monney pada smarthpone	Pembeli menggunakan sistem fintech digital	Permasalahan: terkadang errornya sistem pembayaran membuat pembeli harus pergi ke tempat lokasi
		Penerimaan pesanan melalui digital atau langsung bayar di tempat	Kebutuhan: pelayanan melalui aplikasi terbilang sangat mudah dan praktis juga cepat
			Pengembangan Usaha: memperbanyak mengecek terjadinya masalah layanan masuknya uang pembayaran
			Perbaikan Mutu: melakukan promo pada aplikasi pesan online dan beberapa voucher dan kupon makan lainnya

Dan menurut informasi yang relevan, peminat ayam geprek memiliki permintaan yang lebih tinggi dibanding menu lainnya.

Menu	**Harga**	**Presentase Minat Konsumen**
Ayam Geprek Sambal Merah	Rp.16.000.00	90%
Ayam Geprek Sambal Ijo	Rp.16.000.00	71%
Ayam Geprek Sambal Super Pedas	Rp.17.000.00	54%
Ayam Geprek Sambal Bawang	Rp.16.000.00 Tanpa Nasi Rp.13.000.00	97% Tanpa Nasi 99%
Ayam Mie Telur	Rp.18.000.00	11%
Kulit Crispy	Rp.9.000.00	10%
Tahu, Tempe, Telur, Nasi	Rp.13.000.00	3%
Jamur Krispi	Rp.6.000.00	9%
Tahu Krispi	Rp.5.000.00	7%
Telur Geprek	Rp.7.000.00	2%

Menurut pemilik usaha yang sering menerima pesanan dan konsisten, peminat geprek, baik yang menggunakan nasi maupun tidak, selalu menempati urutan pertama dengan penilaian pesanan tertinggi dengan varietas cabai yang dipesannya berbeda.

Di bawah ini adalah demonstrasi menu dan berbagai metode pembayaran melalui e-wallet Fintech seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Gambar 2. Menu Geprek Bos Noer

Gambar 3. Menu Geprek

Salah satu menu favorit pelanggan adalah Geprek yang berisi sambal yang enak dan bermacam-macam. Peminat sambal hijau dan bawang juga tidak kalah dengan peminat sambal merah, namun karena perbedaan rasa lidah pelanggan kebanyakan membeli dengan variasi cabai merah dengan level 4-10 cabai.

PEMBAHASAN

Teknologi keuangan adalah konsep baru yang memudahkan konsumen dan produsen untuk melakukan transaksi keuangan tanpa harus terus-menerus bertemu secara langsung. Menurut (Meifang & Zheng Xianrong, 2018) kehadiran online dapat memberikan aksesibilitas dan pencapaian dalam transaksi keuangan. Selain itu, menurut Meifang, contoh inovasi di bidang financial payment technology adalah e-commerce. Di antara beberapa faktor pendukung berkembangnya e-commerce adalah penggunaan IoT dan komputasi awan dalam rantai manufaktur, logistik, dan transportasi. Selain itu, dengan mobile online support, konsumen dapat berbelanja dimana saja dan kapan saja. Seperti dikutip dari Detikfinance.com (Chandra, 2018) inovasi keuangan harus berorientasi untuk menghasilkan inovasi keuangan digital yang bertanggung jawab, aman, dan konsumer yang risikonya dapat dikelola dengan baik.

Beberapa instrumen pembayaran elektronik yang digunakan adalah melalui layanan fintech (financial technology). Menurut (IBS, 2017)**,** Fintech adalah industri yang didasarkan pada penggunaan perangkat lunak dalam produksi layanan keuangan. Perusahaan Fintech cenderung merupakan perusahaan rintisan yang bertujuan merevolusi sistem keuangan mapan dan perusahaan yang kurang bergantung pada perangkat lunak. Beberapa contoh financial technology yang umumnya dipakai di Indonesia adalah DANA, GOPAY, PAYTREN, OVO dll. Semakin mudah dan mudah bagi pemilik usaha untuk memasarkan produknya tidak hanya melalui toko online, tetapi juga offline. Teknologi yang saat ini sedang dikembangkan membuat operasi lebih mudah bagi bisnis dan konsumen.

Berdasarkan hasil dua tahun terakhir, pertumbuhan persentase terbesar pengguna dompet digital fintech sangat tinggi, mulai dari Gofood yang menggunakan aplikasi Gojek dan Grab, melalui Dana dan ShopeePay hingga Qris. Penjualan Pak Nur Cholis bisa dikatakan mulai sukses di tahun 2023 melalui dominasi fintech di berbagai aplikasi pembayaran. Pemilik bisnis juga sering menawarkan banyak diskon dan cash back untuk setiap pembelian yang dilakukan melalui program ini.

Bagaimana Proses Pembuatan QRIS nya?

Mudah saja untuk mendaftar dan membuat QRIS pada usaha. Pendaftaran QRIS gratis melalui Midtrans sangat mudah dan cepat. Anda cukup mengisi formulir gjk.id/registerQRISGRATIS. Transaksi menjadi lebih aman dan menguntungkan karena pembeli dapat langsung memindai kode QR untuk membayar dan menerima penawaran GoPay!

Berikut panduan lengkapnya:

1. Buka Dashboard.midtrans.com/register
2. Masukkan informasi dan klik Daftar
3. Konfirmasi email yang dikirim melalui email
4. Buka gjk.id/daftarQRISGRATIS dan isi formulir dengan benar
5. QRIS akan dikirim melalui email/WhatsApp dalam waktu 5 hari kerja dan dapat langsung digunakan!

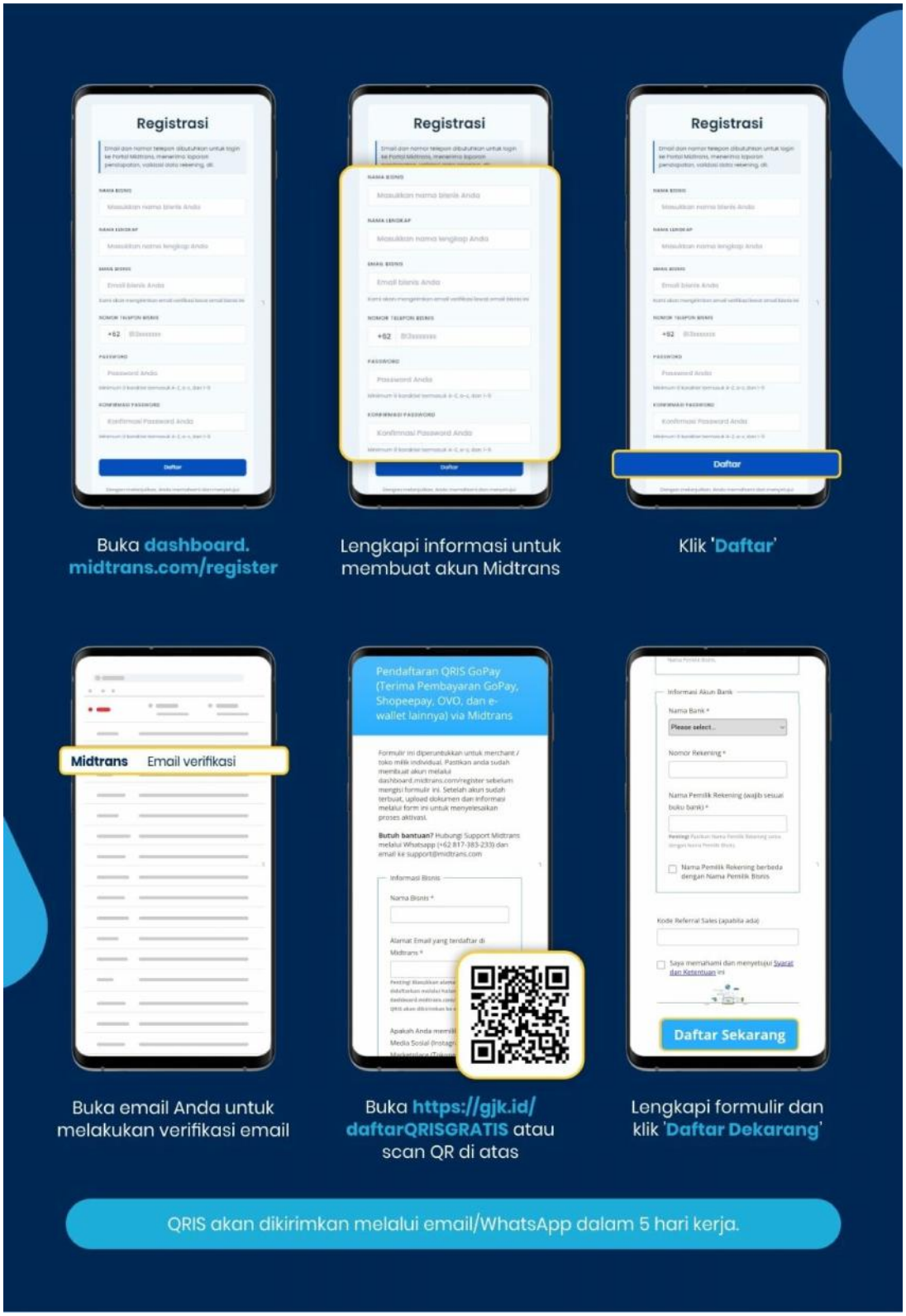
Registrasi
Buka dashboard. midtrans.com/register
Registrasi
Lengkapi informasi untuk membuat akun Midtrans
Registrasi
Daftar
Klik 'Daftar'
Midtrans
Email verifikasi
Buka email Anda untuk melakukan verifikasi email
Pendaftaran QRIS GoPay (Terima Pembayaran GoPay, Shopeepay, OVO, dan e-wallet lainnya) via Midtrans
Buka https://gjk.id/daftarQRISGRATIS atau scan QR di atas
Daftar Sekarang
Lengkapi formulir dan klik 'Daftar Dekarang'
QRIS akan dikirimkan melalui email/WhatsApp dalam 5 hari kerja.

Jadi mudah dan cepat bukan, bagaimana cara membuat QRIS untuk membuka usaha? Setelah registrasi berhasil, kini Anda dapat menerima pembayaran melalui layanan QRIS. Untuk menerima pembayaran gratis lainnya, kartu debit/kredit, e-wallet dan lainnya, gunakan payment gateway Midtrans yang mendukung 25 metode pembayaran online dan offline. (Yovita, 2014)

Jumlah Transaksi Pembeli Yang Menggunakan Fintech dan Jumlah Pembeli Yang Masih Membayar Langsung

Menurut pemilik usaha, setiap pelanggan memesan maksimal 13 pesanan per hari, dengan pemesanan lebih dari 13 pesanan harus dikonfirmasi terlebih dahulu. Dalam hal ini menunjukkan perbandingan jumlah pengguna fintech dan transaksi yang masih dibayar langsung.

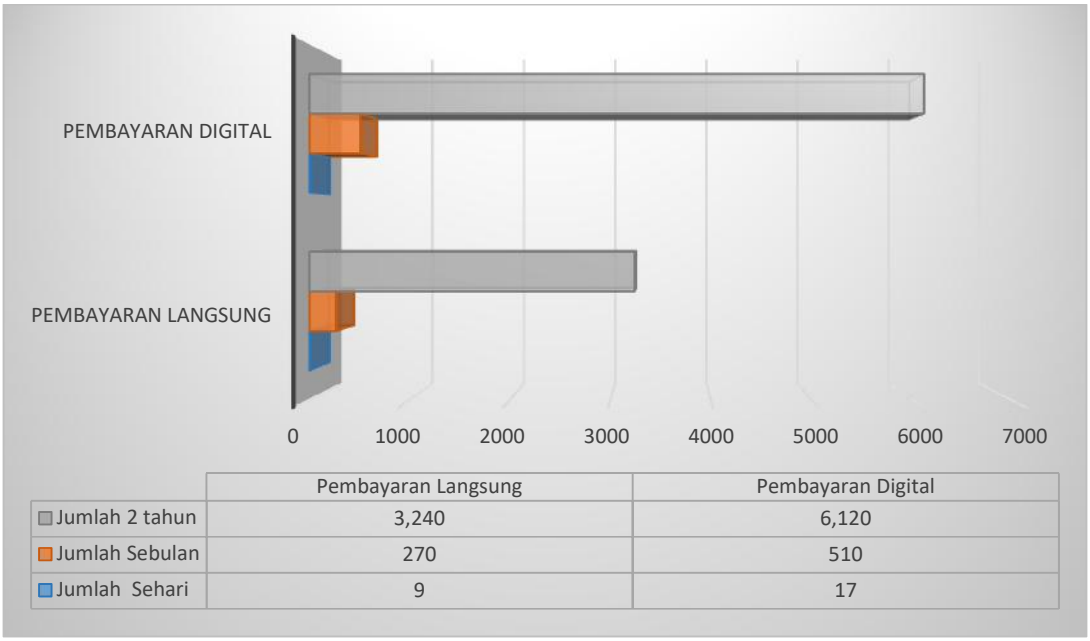

	Pembayaran Langsung	Pembayaran Digital
Jumlah 2 tahun	3,240	6,120
Jumlah Sebulan	270	510
Jumlah Sehari	9	17

Gambar 4. Metode Pembayaran

Gambar 5. Sistem Pembayaran

Semakin sedikit pembayaran langsung per hari maka semakin banyak pengguna pembayaran menggunakan fintech di UMKM Geprek Bos Noer, dan bisa dikatakan fintech sangat bermanfaat bagi kelangsungan bisnis UMKM.

Setiap penggunaan aplikasi ShopeeFood, Gojek, dan Grab di sisi lain telah menjual ribuan penjualan dalam satu aplikasi. Dan pada setiap transaksi memiliki Pajak GoFood (5%) x (jumlah dari biaya pembelanjaan dan service charge). Diskon pun diberikan ketika pembelian limit lebih banyak sebanyak 2000 sampai dengan 5000 rupiah.

Seiring meningkatnya minat konsumen terhadap e-wallet, kepercayaan konsumen terhadap penyedia layanan dan teknologi yang mereka gunakan juga meningkat (Sinha, 2019). Penelitian ini juga mendukung dari hasil (Reskyana & Candiwan, 2020). Untuk mendapatkan kepercayaan konsumen, penjual online penyedia e-wallet harus dapat merinci produk dan layanan yang ditawarkan kepada konsumen (Xu & Zeng, 2017). (Fiona, 2019) mencatat bahwa kualitas layanan berdampak langsung pada kepercayaan konsumen dalam menggunakan dompet elektronik. Konsumen menggunakan e-wallet ketika mereka yakin bahwa mereka tidak perlu cemas tentang masalah keamanan data atau kehilangan data. (Padiya & Bantwa, 2018).

Dampak pengaruh penggunaan fintech juga memiliki dua faktor yaitu faktor negatif dan positif: Penjual tidak harus mengembalikan uang kepada pelanggan yang menggunakan pembayaran fintech. Jangkauan lebih nyaman dan ramah, menawarkan layanan terbaik dalam pembayaran fintech, tidak takut uang palsu, membantu meningkatkan inklusi keuangan dan mengelola uang dengan lebih aman. Dan ada pula dampak negatifnya, yakni: Di setiap pembelian, ada beberapa diskon (promosi) untuk menarik pelanggan. Terkadang ada kesalahan dalam sistem pembayaran. Lebih berhati-hatilah dengan transaksi palsu. Eksploitasi pembayaran yang sebenarnya tidak dibayarkan.

Terkadang masalah lain muncul dari transmisi yang terlewat yang perlu dicatat dan diperiksa ulang. Namun masalah ini jarang terjadi, sehingga pengusaha tidak pernah mengalami kerugian yang berlebihan.

Karena perusahaan geprek belum memiliki karyawan, pemilik perusahaan menangani semua pesanan dengan keahliannya. Juga respon dari penjual ke pembeli sangat ramah dan sangat pandai menyelesaikan pesan. Pengusaha mampu menavigasi keadaan tak terduga dan mempertahankan loyalitas produk. Dengan pola pikir yang baik, positif dan termotivasi maka dapat dikatakan bahwa memenuhi kepuasan pelanggan adalah bagian dari bisnis geprek ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pedagang UMKM memilih untuk melakukan pembayaran non-tunai dengan dompet elektronik dengan menyediakan kode QR, karena banyak pelanggan menggunakan dompet elektronik di smartphone mereka, aplikasi yang paling sering dipakai adalah OVO, Gopay dan LinkAja. menggunakan kode QRIS (Sihaloho & Rahmayanti, 2020).

Pengamatan ini dilakukan pada Minggu, 30 April 2023 di stan UMKM "Geprek Bos Noer" Jl. Sono Indah Utara II Sidokerto, Buduran, Sidoarjo. Acara ini berlangsung singkat dan hanya menyertakan foto bersama dengan pemilik UMKM, dokumentasi tempat usaha dan diskusi. Gambaran umum pemilik UMKM dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 6. Tempat Usaha

Gambar 7. Dokumentasi

Namun sebelumnya, peneliti mengirimkan surat laporan izin dan wawancara dengan pemilik UMKM ke Balai Desa Sidokerto, serta surat tugas kampus sebagai bukti bahwa Mahasiswa tersebut telah menjalankan tugasnya.

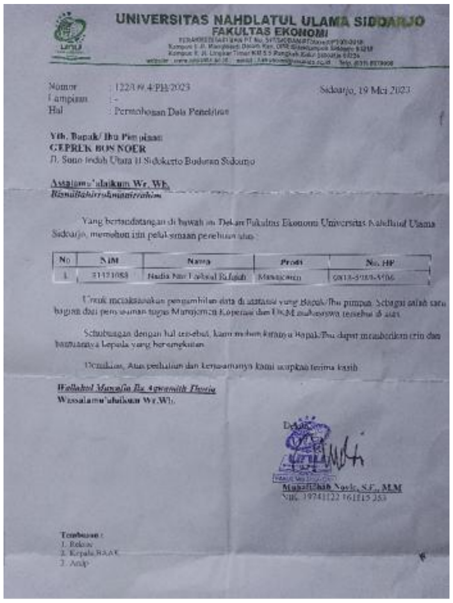

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SIDOARJO
FAKULTAS EKONOMI

Nomor : 122/U9.4/PH/2023 Sidoarjo, 19 Mei 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Data Penelitian

Yth. Bapak/ Ibu Pimpinan
GEPREK BOS NOER
Jl. Sono Indah Utara II Sidokerto Buduran Sidoarjo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertandatangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, memohon izin pelaksanaan penelitian atas :

No	NIM	Nama	Prodi	No. HP
1.	31421068	Nadia Nur Lailatul Rifqiah	Manajemen	[illegible]

Untuk melaksanakan pengambilan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Sebagai salah satu bagian dari pemenuhan tugas Manajemen Koperasi dan UKM mahasiswa tersebut di atas.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin dan bantuannya kepada yang bersangkutan.

Demikian, Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wallahul Muwafiq Ila Aqwamith Thoriq
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan

Tembusan :
1. Rektor
2. Kepala BAAK
3. Arsip

Gambar 8. Surat Tugas Kampus

PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO
KECAMATAN BUDURAN
DESA SIDOKERTO
Jalan Sono Indah No. 17 Kode Pos 61252 Buduran
031 8954484

Sidokerto, 22 Mei 2023

Nomor : 094 / 111 / 438.7.3.2 / 2023
Sifat : Penting
Perihal : Rekomendasi
Lampiran : -

Kepada
Yth : Bapak / Ibu Pemilik
GEPREK BOS NOER
di
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Nomor 122/U9.4/PH/2023 tanggal 19 Mei 2023 perihal sebagaimana pada pokok surat, maka kami memberikan rekomendasi penelitian/survey/ kegiatan oleh

nama : NADIA NUR LAILATUL RIFQIAH
NIM : 31421068
prodi : MANAJEMEN

untuk melakukan penelitian/survey/PKL/KKN/magang/kegiatan di tempat usaha bapak/ibu.

Demikian surat ini kami sampaikan dan terima kasih atas perhatiannya.

Kepala Desa Sidokerto

Gambar 9. Surat Izin

KESIMPULAN DAN SARAN

Melihat dari analisis data kualitatif dan pembahasan narasumber UMKM Bapak Nur Cholis Geprek Bos Noer, dapat disimpulkan bahwa dompet elektronik memiliki dampak yang signifikan terhadap pelanggan, penggunaan fintech memainkan peran penting dalam setiap peran perusahaan berskala besar yang dapat dibayarkan melalui e-wallet pada smartphone digital pelanggan yang telah memiliki fungsi pembayaran otomatis. Pengguna Dana, Gojek dan ShopeeFood dalam beberapa pekan ini lebih banyak, dan dengan praktisnya dompet digital ini pengguna Fintech e-wallet lebih aktif dan selalu menjadi tingkat pesanan tertinggi dalam sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian ini, selama dua tahun terakhir, jumlah konsumen Geprek Bos Noer yang menggunakan pembayaran e-wallet fintech yang nyaman untuk merepresentasikan dan mengembangkan bisnis ini dengan sebaik-baiknya telah meningkat.

SARAN

Pembahasan seputar penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan lebih banyak masukan. Tingkatkan kenyamanan pelanggan makan di tempat dan buat paket maupun bonus voucher yang lebih menarik dalam pelayanan Fintech untuk meningkatkan minat pelanggan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak kepada Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dan kepada Bapak Wahyu Eko Pujianto, SE., M.M selaku dosen mata kuliah Manajemen Koperasi dan UKM atas informasi yang selalu bermanfaat. Juga saya selaku peneliti mengucapkan maaf dan terima kasih kepada semuanya. Kajian ini telah ditulis dengan sebenarnya dan sesuai dengan fakta dan bukti yang menyertainya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdi, H. (2019). Macam-Macam Alat Komunikasi Tradisional dan Modern, Begini Perkembangannya.

Antasari, D. W. (2020). PENGARUH UANG ELEKTRONIK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (STUDI KASUS DI KOTA KEDIRI). *Jurnal Manajemen*, 8-15.

Chandra, A. A. (2018, September 01). https://finance.detik.com/moneter/d-4192994/ojk-terbitkan-aturan-baru-soal- fintech -ini-isinya. Retrieved June 12, 2019, from https://finance.detik.com: https://finance.detik.com/moneter/d-4192994/ojk-terbitkan-aturan-baru-soal- fintech -ini-isinya.

DailySocial. (2021). OVO Jadi Dompet Digital Paling Banyak Dipakai Masyarakat. *Teknologi dan Telekomunikasi*.

Djkn.kemenkeu.go.id. (n.d.). UMKM Bangkit Ekonomi Indonesia Terungkit. *Ekonomi Indonesia*.

Fadlan, A. (2018). PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEGUNAAN TERHADAP PENGGUNAAN MOBILE BANKING. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 62.

Fiona, D. R. (2019). Pengaruh Promosi penjualan dan E-Service Quality terhadap Minat Beli . *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 37. https://doi.org/10.14710/jab.v8i1.23767.

Hanum, A. N., & Sinarasri, H. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi E commerce Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus UMKM Di Wilayah Kota Semarang). 8(1), 1-15.

Hasanah, U., & U, H. (2019). Bisnis Digital di Era Revolusi Industri 4.0 Hanya dengan Modal Jari.

Harahap, B. I. (2017). Perkembangan Financial Technology Terkait Central Bank Digital Currency (CBDC) Terhadap Transmisi Kebijakan Moneter Dan Makroekonomi. *Bank Indonesia*, 2, 1–80.

IBS, F. W. (2017). Indonesia Banking School, Financial Technology di Indonesia. http://www.ibs.ac.id/img/doc/MDH%20-%20FinTech%20IBS%20June%202017.pdf diakses tanggal 17 Juni 2019 pada 07.42.

IRFAN, A. (2020). Pengaruh E-Commerce Dan Proses Halal Terhadap Pendapatan Pengusaha Muslim Di Gerai Ayam Geprek. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1689–1699.

Kusnawan, A. &. (2019). Pengaruh Diskon pada Aplikasi e-Wallet terhadap Pertumbuhan Minat Pembelian Impulsif Konsumen Milenial di Wilayah Tangerang. *Manajemen, Jurnal Sains*, 5(2), 137–160.

Meifang, Y. H., & Zheng Xianrong, M. (2018). Impact of Payment Technology Innovations on the Traditional Financial Industry: A Focus on China. *Journal of Technological Forecasting and Social Change*, 199-2017.

Priyono, A. (2017). Analisis Pengaruh Trust dan Risk Dalam Penerimaan Teknologi DompetElektronik Go-Pay . *Jurnal Siasat Bisnis*, 21(1), 88–106 .

Reskyana, N. &., & Candiwan, R. (2020). Analysis of Factors Affecting Continuance Usage Intention of LinkAja Applications. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 17–28.

Rusdiansari, F, R. (2018). Fintech, Inklusi Keuangan, Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 11 (2).

Saroy, R. A., & Dhal S, S. (2022). Dapak Covid-19 Terhadap Kebiasaan Pembayaran Digital Rumah Tangga India. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 25,19-42.

Shreenidhi, &. N., & Nayak, S. (2019). CONSUMER PERCEPTION ON E-WALLET AND DIGITAL WALLET IN E-PAYMENT SYSTEM WITH SPECIAL REFERENCE TO MANGALURU CITY. 5(2), 35. http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf.

Sihaloho, J. E., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 287-297.

Sinha, I. (2019). *Empirical Analysis of Determinants for Acceptance of Digital Wallet Service in India*. 14.

Violinda, Q. &., & Khorunnisya N, V. (2022). Minat Generasi Milenial Menggunakan EWallet Link Aja: Perspektif Teori Persepsi dan Perilaku. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, 8(1), 181-181.

Qatrunnada, N. M., & Marzuki, Q. N. (2019). Analisis Akad Murabahah Dan Wakalah Bil Ujrah Pada Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi (Fintech). *(Studi Kasus Di Pt. Dana Syariah Indonesia).*, 3 (2).

Widiyanti, W. (2020). Pengaruh Kemanfaatan , Kemudahan Penggunaan dan Promosi terhadap Keputusan Penggunaan E-wallet OVO di Depok. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7 (1) 54–63.

Xu, X. M., & Zeng, X. (2017). The Impact of E-service Offerings on The Demand of Online Customers. *International Journal of Production Economics*, 184(June 2016), 231–244. https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2016.11.012

Yovita. (2014, Februari 16). Ini Cara Membuat QRIS untuk Pebisnis, Mudah dan Cepat! *midtrans, bagian dari goto financial*. https://midtrans.com/id/blog/cara-membuat-qris